**DAFTAR PUSTAKA**

1. Susiana S. Angka Kematian Ibu : Faktor Penyebab Dan Upaya

Penanganannya. Pus Penelit Badan Kesehat DPR RI. 2019;

2. KEMENKES RI. Profil Kesehatan Indonesia 2020 [Internet]. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. 2021. 139 p. Available from: https://pusdatin.kemkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-

kesehatan-indonesia/Profil-Kesehatan-Indonesia-Tahun-2020.pdf

3. Hartati NN, Surinati IDAK, Pradnyaningrum NNDV. Preeklampsia dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) pada Ibu Bersalin. Gema Keperawatan [Internet]. 2018;000:1–9. Available from[: http://www.ejournal.poltekkes-](http://www.ejournal.poltekkes-/) denpasar.ac.id/index.php/JGK/article/view/271

4. Fauzia S, Sari R, Rahmanisa S. Hubungan Tingkat Preeklampsia Dengan Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah ( BBLR ) di RSUD Dr.H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Periode 1 Oktober 2015- 1 Oktober 2016. J Agromedicine. 2019;6(2):295–8.

5. Dinkes Sleman. Profil Kesehatan Kabupaten Sleman Tahun 2020. Dinas

Kesehat Sleman. 2020;(6):1–173.

6. Vata PK, Chauhan NM, Nallathambi A, Hussein F. Assessment of prevalence of preeclampsia from Dilla region of Ethiopia. BMC Res Notes.

2015;8(1):4–9.

7. Khofiyah N. Hubungan Antara Tingkatan Preeklampsia Dengan Kejadian

BBLR Di Rsud Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta. J Keperawatan Intan Husada [Internet]. 2017;5(1). Available from: https://e- jurnal.akperinsada.ac.id/index.php/insada/article/view/83

8. Liu Y, Li N, An H, Li Z, Zhang L, Li H, et al. Impact of gestational

hypertension and preeclampsia on low birthweight and small-for- gestational-age infants in China: A large prospective cohort study. J Clin Hypertens. 2021;23(4):835–42.

9. McKenzie KA, Trotman H. A Retrospective Study of Neonatal Outcome in

Preeclampsia at the University Hospital of the West Indies: A Resource- limited Setting. J Trop Pediatr. 2019;65(1):78–83.

10. Faadhilah A, Helda H. Hubungan Preeklamsia dengan Kejadian BBLR di

RSU Kabupaten Tangerang Tahun 2018. J Epidemiol Kesehat Indones.

2020;4(1):17–22.

11. Humairah NN, Maineny A. Preeclamsia and Low Birth Weight ( LBW ) In

Anutapura Palu General Hospital Poltekkes Kemenkes Palu. 2019;13(1).

12. Hasriyani. Berbagai Faktor Risiko Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah

(BBLR). 2018;(5):4–9. Available from: <http://eprints.undip.ac.id/62287>

13. Susanti DI. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Bayi Lahir

Rendah Di RSUD Wonosari Kabupaten Gunung Kidul Tahun 2016. Skripsi Prodi Sarj Terap Kebidanan Jur Kebidanan Politek Kesehat Kementeri Kesehat [Internet]. 2018;7–23. Available from: [http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/1766/1/SKRIPSI L](http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/1766/1/SKRIPSI)ENGKAP.pdf

14. Mitao. Risk factors and adverse perinatal outcome associated with low birth

weight in Northern Tanzania: a registry-based retrospective cohort study. Asian Pacific J Reprod. 2016;

15. POGI. PNPK Diagnosis dan Tatalaksana Preeklampsia. In: Perkumpulan

Obstetri dan Ginekologi Indonesia Himpunan Kedokteran Feto Maternal.

2016. p. 1–48.

16. Cunningham. Obstetric. 2019;

17. Pribadi A. Placental Glucose Transporter Opportunities to Improve

Prognosis Preeclampsia Fetal Outcome in the Future. nternational J Sci

Res. 2015;4(10).

18. Aroisa A. Hubungan Preeklampsia Dengan Kejadian Perdarahan Postpartum Pada Primipara Dan Multipara Di Rs Pku Muhammadiyah Gamping Yogyakarta. Progr Stud Pendidik Dr Fak Kedokt dan ilmu Kesehat Univ muhammadiyah yogyakarta. 2017;1–17.

19. Sastroasmoro S, Ismael S. Dasar-dasar Metodologi Penelitian Klinis. edisi

5. Jakarta: Sagung Seto; 2014.

20. Lestariningsih S. Hubungan Preeklampsia Kehamilan Dengan Kejadian Berat Badan Lahir Rendah (Bblr) Di Rsud Jendral Ahmad Yani Kota Metro. J Kesehat Metro Sai Wawai [Internet]. 2019;VI(2):1–6. Available from <http://www.ejurnal.poltekkes-> tjk.ac.id/index.php/JKM/article/view/1344

21. Theresia EM, Estiwidani D. Preeklampsia Dan Kejadian Bayi Berat Lahir

Rendah Pada Kehamilan Aterm Di Rsud Wates Kulon Progo Tahun 2017.

2018; Available from: <http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/1450/>

22. Wahyuni D, Puspitasari E. the Relationship Between Preeclampsia and Low Birth Weight (Lbw) in Wonosari, Gunungkidul Regional Hospital. Epidemiol Soc Heal Rev. 2021;3(1):1.

23. Sinaga ES, Aminah. Hubungan Preeklamsi Dengan Kejadian Berat Bayi

Lahir Rendah (BBLR) Di RSUP Haji Adam Malik Medan. J Indragiri.

2022;2(1):10–6.

24. Titisari I, Antono SD, Chumaida I. the Relationship Preeclampsia and the Incidence of Low Birth Weight Babies in Rsud Gambiran, Kediri City. J Kebidanan Kestra. 2019;2(1):61–7.

25. Lestari RD, Ulfa IM, Maryam S. Hubungan Umur, Paritas, dan

Preeklampsia dengan Kejadian Berat Badan Lahir Rendah di RSUD Dr. H. Moch. Ansari Saleh Banjarmasin. J Din Kesehat [Internet].

2015;13(15):95–106. Available from:

[http://akbidsarimulia.ac.id/ejurnal/downlot.php?](http://akbidsarimulia.ac.id/ejurnal/downlot.php)file=reny dl dan ika mu 95-

106.pdf

26. Suci Sulistyorini. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Bayi

Berat Lahir Rendah Di Rs . Muhammadiyah Palembang. Masker Med.2013;7(1):159–67.